

**ANALISIS DETERMINAN KETIMPANGAN PEMBANGUNAN  
WILAYAH DI PROVINSI JAWA TENGAH 1998-2015**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh :**

**LILIN DIVA NUARTHA**

**B 300 140 143**

**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS DETERMINAN KETIMPANGAN PEMBANGUNAN  
WILAYAH DI PROVINSI JAWA TENGAH 1998-2015**

**PUBLIKASI ILMIAH**

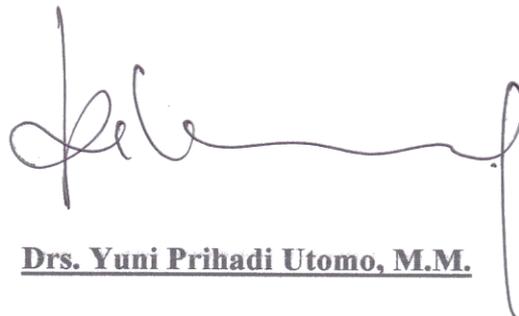
**Oleh:**

**LILIN DIVA NUARTHA**

**B 300 140 143**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:**

**Dosen Pembimbing**



**Drs. Yuni Prihadi Utomo, M.M.**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS DETERMINAN KETIMPANGAN PEMBANGUNAN  
WILAYAH DI PROVINSI JAWA TENGAH 1998-2015**

**OLEH**

**LILIN DIVA NUARTHA**

**B 300 140 143**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari Sabtu, 03 Februari 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

- 1. Drs. Yuni Prihadi Utomo, M.M.  
(Ketua)**
- 2. Drs. Triyono, M.Si.  
(Sekretaris)**
- 3. Dr. Daryono Soebagyo, M.Ec.  
(Anggota)**



**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Dr. Syamsudin, M.M.**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 04 Februari 2018



Lilin Diva Nuartha

B 300 140 143

## ANALISIS DETERMINAN KETIMPANGAN PEMBANGUNAN WILAYAH DI PROVINSI JAWA TENGAH 1998-2015

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketimpangan di Provinsi Jawa Tengah dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap ketimpangan pembangunan wilayah di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa data *time series* 1998-2015, yaitu data PDRB, jumlah penduduk, belanja pemerintah, penanaman modal dan tingkat pengangguran. Alat analisis yang digunakan adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan Indeks Williamson.

Hasil analisis indeks Williamson memperlihatkan bahwa tingkat ketimpangan rata-rata pembangunan wilayah di Provinsi Jawa Tengah masih tergolong tinggi. Hasil analisis metode OLS menunjukkan bahwa hanya tingkat pengangguran yang signifikan terhadap ketimpangan pembangunan wilayah di Provinsi Jawa Tengah. Untuk itu pemerintah hendaknya memberi pelatihan ketrampilan serta membuka proyek padat karya.

**Kata Kunci:** Ketimpangan Pembangunan, Belanja Pemerintah, Penanaman Modal, Tingkat Pengangguran, Indeks Williamson, OLS.

### Abstract

*The aim of this research is to find out how big the regional-inequality in Central Java is and some factors that effect to the growth-inequality. This research employs secondary data which are time sense data period 1998-2015 convering gross regional domestic product, capital investment, and unemployment rate. This research uses metode Ordinary Least Square (OLS) and Williamson Index to analyze the data*

*The results of Williamson index shows the regional-inequality in Central Java is in high level. Meanwhile the analysis of Ordinary Least Square (OLS) shows high level unemployment reta which has significant impact to the growth-inequality of Central Java. Thus, it is suggested to the government of Central Java to provide vocational training programs and labor intensive project.*

**Keyword:** *Regional Inequality, Government Expenditure, Capital Investment, Unemployment Rate, Williamson Index.*

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan daerah merupakan suatu proses perubahan terencana yang melibatkan seluruh kegiatan dengan dukungan masyarakat yang berperan di berbagai sektor yang bertujuan untuk meratakan serta menyeimbangkan pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan, meningkatkan taraf hidup, dan meningkatkan kemakmuran masyarakat.

Ketimpangan antar daerah seringkali menjadi permasalahan yang serius. Beberapa daerah mencapai pertumbuhan yang signifikan, sementara daerah lainnya mengalami pertumbuhan yang lambat. Daerah-daerah yang tidak mengalami kemajuan yang sama disebabkan karena kurangnya sumber-sumber yang dimiliki. Adanya kecenderungan pemilik modal (investor) memilih daerah perkotaan atau daerah yang memiliki fasilitas seperti prasarana perhubungan, jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, perbankan, asuransi, serta tenaga terampil (Barika, 2012).

Sumber-sumber yang terbatas akan menyebabkan timbulnya berbagai permasalahan dalam pembangunan daerah. Demikian pula dengan Provinsi Jawa Tengah yang merupakan salah satu Provinsi di Indonesia, di dalam proses pembangunan daerahnya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang menghambat laju pembangunan daerah. Berbagai permasalahan yang timbul mendorong pemerintah daerah untuk membuat suatu kebijakan karena pemerintah daerahlah yang memiliki hak dan wewenang dalam memperlancar jalannya pembangunan daerah.

Potensi tingkat ketimpangan di Provinsi Jawa Tengah dapat dilihat dari seberapa besar tingkat PDRB di setiap kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Diharapkan pemerintah daerah lebih memperhatikan tentang pendapatan per kapita di setiap daerahnya. Perhatian ini bermaksud untuk menghindarkan pemerintah daerah dari kesalahan-kesalahan dalam penentuan program pembangunan yang sesuai dengan masing-masing daerah, karena dari setiap masing-masing daerah memiliki permasalahan, kondisi dan potensi yang berbeda.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber hasil penelitian yang telah ada serta laporan-laporan dari instansi tertentu, misalnya Badan Pusat Statistik ataupun publikasi lainnya. Data sekunder yang digunakan yaitu data *time series* rentang waktu 1998-2015. Secara umum data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. Informasi lain bersumber dari studi kepustakaan lain berupa jurnal ilmiah dan buku-buku teks.

### 2.2 Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Metode OLS (*Ordinary Least Square*). Adapun model ekonometrika yang digunakan sebagai berikut:

$$Vw_t = \beta_0 + \beta_1 PM_t + \beta_2 GE_t + \beta_3 UE_t + \varepsilon_t$$

Di mana :

- Vw = Indeks Williamson Provinsi Jawa Tengah
- PM = Penanaman modal asing dan dalam negeri
- GE = Belanja pemerintah
- UE = Pengangguran
- t* = *Time*
- $\beta$  = Koefisien
- $\varepsilon$  = *Error*

Indeks Williamson dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sjafrizal, 2012):

$$Iw = \frac{\sqrt{\sum_{i=1}^n (Y_i - Y)^2 \left(\frac{F_i}{n}\right)}}{Y}$$

Di mana:

- Iw = Indeks Williamson  
 Yi = PDRB per Kapita Kabupaten atau Kota i  
 Y = PDRB per Kapita Provinsi Jawa Tengah  
 Fi = Jumlah Penduduk Kabupaten atau Kota i  
 n = Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Tengah

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3-1**

**Hasil Analisis Regresi OLS**

|  |          |          |            |
|--|----------|----------|------------|
| $Vw_t = 0.638773 + 1.25E-11PM_t - 3.23E-11GE_t + 0.008620UE_t$                   |          |          |            |
| (0.0000*)  | (0.9920) | (0.2016) | (0.0115**) |
| R2 = 0.458325; DW-stat = 1.871632; F-Stat = 3.948591;<br>Sig.(F-stat) = 0.031134 |          |          |            |
| <b>Uji Diagnosis</b>   |          |          |            |
| 1) Multikolinearitas (VIF)<br>PM = 1.174842 GE = 1.009877 UE = 1.166979          |          |          |            |
| 2) Normalitas (Jarque Berra)<br>$\chi^2 = 5.700228$ Sig( $\chi^2$ ) = 0.057838   |          |          |            |
| 3) Otokorelasi (Breusch-Godfrey)<br>$\chi^2 = 1.618595$ Sig( $\chi^2$ ) = 0.6552 |          |          |            |
| 4) Heterokedastisitas (White)<br>$\chi^2 = 12.59274$ Sig( $\chi^2$ ) = 0.1819    |          |          |            |
| 5) Uji Spesifikasi Model (Ramsey Reset)<br>F (2, 12) = 0.200601 Sig(F) = 0.8209  |          |          |            |

H1: Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh positif terhadap tingkat ketimpangan pembangunan di Provinsi Jawa Tengah.

Hipotesis yang pertama, Penanaman Modal menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.9920 lebih besar dari  $\alpha = 0.10$  dan memiliki koefisien positif sebesar 1.25E-11. Sehingga dapat diketahui bahwa penanaman modal memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketimpangan pembangunan wilayah dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H1 dapat diterima karena memiliki pengaruh positif terhadap tingkat ketimpangan pembangunan di Provinsi Jawa Tengah.

H2: Pengeluaran Pemerintah berpengaruh negatif terhadap tingkat ketimpangan pembangunan di Provinsi Jawa Tengah.

Hipotesis yang kedua, pengeluaran pemerintah menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.2016 lebih besar dari  $\alpha = 0.10$  dan memiliki koefisien negatif sebesar 3.23E-11. Sehingga dapat diketahui bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pembangunan wilayah dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H2 dapat diterima karena memiliki pengaruh negatif terhadap ketimpangan pembangunan di Provinsi Jawa Tengah.

H3: Pengangguran berpengaruh positif terhadap tingkat ketimpangan pembangunan di Provinsi Jawa Tengah.

Hipotesis yang ketiga, pengangguran menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0115 lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  dan memiliki koefisien positif sebesar 0.008620. Sehingga dapat diketahui bahwa pengangguran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan di Provinsi Jawa Tengah.

## **4.PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari analisis yang dilakukan terhadap ketimpangan pembangunan wilayah di Provinsi Jawa Tengah 1998-2015 dengan menggunakan metode Indeks Williamson dan metode *Ordinary Least Square* (OLS) maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

4.1.1 Ketimpangan pembangunan wilayah di Provinsi Jawa Tengah periode 1998-2015 yang dihitung dengan menggunakan Indeks Williamson memperlihatkan nilai ketimpangan rata-rata sebesar 0.69, artinya ketimpangan pembangunan wilayah masih tergolong tinggi, karena angka ketimpangannya mendekati 1.

4.1.2 PDRB per kapita berpengaruh pada ketimpangan pembangunan wilayah karena PDRB per kapita merupakan elemen penting yang

digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat ketimpangan pembangunan wilayah yang dihitung dengan menggunakan Indeks Williamson. PDRB per kapita yang rendah, akan menyebabkan pertumbuhan perekonomian dan pembangunan wilayah terhambat.

4.1.3 Secara simultan variabel pengangguran berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pembangunan wilayah di Provinsi Jawa Tengah tahun 1998-2015.

4.1.4 Secara parsial variabel penanaman modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pembangunan wilayah di Provinsi Jawa Tengah, variabel belanja pemerintah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pembangunan wilayah di Provinsi Jawa Tengah, sedangkan variabel pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan wilayah di Provinsi Jawa Tengah.

4.1.5 Nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0.458325 itu berarti 46%. Variasi variabel dependen Indeks Williamson di Jawa Tengah dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu penanaman modal, belanja pemerintah, dan pengangguran dalam model statistik sebesar 46%. Sedangkan sisanya variasi indeks williamson di Jawa Tengah dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model statistik sebesar 54%.

## **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan disampaikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

4.2.1 Pemerintah daerah diharapkan bisa memberikan perhatian lebih kepada daerah-daerah tertinggal, yaitu dengan membangun sarana-prasarana yang dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di daerah yang tertinggal.

4.2.2 Pemerintah daerah perlu meningkatkan kebijakan-kebijakan yang dapat menekan tingkat ketimpangan pembangunan wilayah

## DAFTAR PUSTAKA

- Andiny, Puti dan Pipit Mandasari. 2017. "*Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan di Provinsi Aceh*". Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI). No.2, Vol.1.
- Baransano, Michael Albert.dkk. 2016. "*Analysis of Factors Affecting Regional Development Disparity in the Province of West Papua*". *Journal of Economics and Development Studies*. No.2, Vol.4.
- Barika. 2012. "*Analisis Ketimpangan Pembangunan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2005-2009*". *Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan*. No.3, Vol.4.
- Bin, Peng. 2015. "*Regional Disparity and Dynamic Development of China: a Multidimensional Index*". *University of Trento*.
- Badan Pusat Statistik. *Jawa Tengah Dalam Angka 1998-2015*. Semarang: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- Dhyatmika, Ketut Wahyu.dkk. 2013. "*Analisis Ketimpangan Pembangunan Provinsi Banten Pasca Pemekaran*". *Diponegoro Journal of Economics*. No.2, Vol 2.
- Feriyanto, Nur. 2016. "*Imbalanced Relationship Between Regional Economic Growth and Income Percapita: An Empirical Analysis in Yogyakarta Special Province*". *Departement of Economic, Universitas Islam Indonesia*. No.10, Vol.14.
- Ghozali, Imam. 2009. "*Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guiga, Housseima.dkk. 2012. "*Poverty, Growth and Inequality in Developing Countries*".*International Journal of Economics and Financial Issue*. No.4, Vol.2.
- Gujarati, Damodar N dan Porter Dawn C. 2010. "*Dasar-dasar Ekonometrika*". Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Budiantoro. 2008. "*Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah*". Tesis Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro.
- Jhingan, M.L. 2000. "*Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*". Jakarta" PT. Raja Grafindo.
- Irawan dan Suparmoko, 2016. "*Ekonomi Pembangunan*". Edisi 6. Yogyakarta: BPF.
- Iswanto. Denny. 2015. "*Ketimpangan Pendapatan antar Kabupaten/Kota dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur*". No.1, Vol.4.
- Kumar, Mukesh.dkk. 2015. "*Regional Disparity in The Level of Infrastructural Development in Haryana*". *The International Journal of Social Science and Humanities Invention*. Issue.10, Vol.2.
- Kurniasih, Erni Panca. 2013. "*Ketimpangan Wilayah di Provinsi Kalimantan Barat Suatu Kajian terhadap Hipotesis Kuznets*". No.1, Vol.9.
- Lessmann, Christian. 2006. "*Fiscal Desentralization and Regional Disparity: A Panel Data Approach for OECD Countries*". *Ifo Working Paper*. German.

- Mopangga, Herwin. 2011. *“Analisis Ketimpangan Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo”*. No.1, Vol.11.
- Muljarjadi, Bagdja. 2011. *“Pembangunan Ekonomi Wilayah: Pendekatan Analisis Tabel Input-Output”*. Bandung: Unpad Press.
- Nikijuluw, Jeanee B. 2014. *“Pertumbuhan dan Ketimpangan Pembangunan Antar Daerah di Provinsi Maluku”*. Jurnal Ekonomi Universitas Pattimura. No.1, Vol.8.
- Nurpita, Anisa. dkk. 2016. *“The Analysis of Development Disparities Inter Districts/City in Special Region of Yogyakarta (DIY) Province 2003-2013”*. Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik. No.1, Vol.20.
- Robinson, Tarigan. 2005. *“Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi”* Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soebagyo, Daryono. 2000. *“Disparitas Pembangunan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi Kasus di Daerah SUMBAGSEL”*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. No.1, Vol.1.
- Sukirno, Sadono. 2004. *“Makro Ekonomi”* Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sasana, Hadi. 2009. *“Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Kesenjangan Antar Daerah dan Tenaga Kerja Terserap terhadap Kesejahteraan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah dalam Era Desentralisasi Fisikal”*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. No.1, Vol.16.
- Sjafrizal. 2012. *“Ekonomi Wilayah dan Perkotaan”*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sucihati, Heny. 2014. *“Pengaruh Kenaikan Investasi Swasta dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Ketimpangan Pembangunan di Kalimantan Barat”*. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura.
- Suhartono. 2015. *“Ketimpangan dan Pembangunan Ekonomi Kabupaten/Kota di Daerah Hasil Pemekaran: Studi Kasus di Provinsi Banten dan Gorontalo”*. No.1, Vol.6.
- Todaro, Michael p dan Stephen c smith. 2013. *“Pembangunan Ekonomi”* Edisi 11, Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal (Online), (<http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU25Tahun2007PenanamanModal.pdf>).
- Utomo, Yuni Prihadi. 2015. *“Eksplorasi Data & Analisis Regresi dengan SPSS”*. Surakarta: Muhammadiyah Univeristy Press.
- Wibowo, Tri. 2012. *“Kemiskinan, Ketimpangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Tinjauan Analisis Regional)”*. No.2, Vol.16.
- Wijerathna, Deeptha. dkk. 2014. *“Regional Disparities in Sri Lanka: At Empirical Analysis”*. Asia-Pasific Development Journal. No.2, Vol.21.
- Yeniwati. 2013. *“Ketimpangan Ekonomi Antar Provinsi di Sumatera”*. Jurnal Kajian Ekonomi. No.3, Vol.2.
- Zainuri, Afif dan Abd. Jamal. 2017. *“Disparitas Pembangunan Ekonomi di Indonesia”*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. No.1, Vol.2.